

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN
FONOLOGI DAN MORFOLOGI PADA SITUS BERITA
KABAR PRIANGAN KATEGORI GAYA HIDUP EDISI
AGUSTUS 2023**

***ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS AT THE PHONOLOGY
AND MORPHOLOGY LEVEL ON THE PRIANGAN NEWS SITE
LIFESTYLE CATEGORY, AUGUST 2023 EDITION***

**Aldhanisa Nursafitri¹, Amelia Nurfitri Annisa², Adinda Dewi Lestari³, Neng Sri Wahyuni N.B.⁴,
Ai Siti Nurjamilah⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

¹aldhanisanrs@gmail.com, ²amelianurfitriannisa123@gmail.com, ³adindadlstri@gmail.com,

⁴nengayuni31@gmail.com, ⁵aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Bahasa merupakan aspek penting dalam kegiatan berkomunikasi. Saat berkomunikasi, bahasa yang dipakai tidak hanya berupa lisan, tetapi juga dapat berupa tulis. Pada saat menulis, baik menulis untuk kegiatan resmi, seperti dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kegiatan tidak resmi, tidak jarang kita menemukan kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut terjadi karena terbatasnya penguasaan bahasa dari penulis, dan kekeliruan dalam menulis sebuah kata maupun kalimat. Penelitian ini bertujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan tanda baca, penulisan huruf, proses afiksasi, serta untuk mengetahui hasil analisis mengenai bentuk kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dan morfologi pada situs berita Kabar Priangan Tasikmalaya edisi Agustus 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 teks berita, terdapat 20 kesalahan, meliputi: 14 atau 70% kesalahan pada tataran fonologi dan 6 atau 30% kesalahan pada tataran morfologi.

Kata Kunci: Teks Berita, Kesalahan Fonologi, Kesalahan Morfologi.

Abstract

Language is an important aspect in communication activities. When communicating, the language used is not only spoken, but can also be written. When writing, whether writing for official activities, such as in teaching and learning activities at school or for informal activities, it is not uncommon for us to encounter language errors. These errors occur due to the writer's limited mastery of language and mistakes in writing a word or sentence. This research aims to correct errors in punctuation, letter writing, the affixation process, as well as to find out the results of analysis regarding forms of language errors at the phonological and morphological levels on the August 2023 edition of the Kabar Priangan Tasikmalaya news site. The research method used is a qualitative descriptive method. The results of this research show that of the 4 news texts, there were 20 errors, including: 14 or 70% errors at the phonological level and 6 or 30% errors at the morphological level.

Keywords: News Text, Phonological Errors, Morphological Errors.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang efektif bagi manusia untuk digunakan pada saat berinteraksi dengan orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Almajid dalam Ana Farichatun Naschah mengemukakan bahwa Bahasa merupakan sebuah alat yang

digunakan dalam berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan yang dapat dipahami antara penutur dan mitra tuturnya (Naschah et al., 2020). Oleh karena itu, manusia harus belajar berbahasa yang baik dan benar supaya dapat berkomunikasi dengan efektif. Adanya bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi antara manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk menjawab pertanyaan tersebut. Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. (M Agus Suriadi, 2010) Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pemerolehan dan pengajaran bahasa.

Menurut Yuliana Novita (2016) Analisis kesalahan berbahasa terdiri dari kata analisis, kesalahan dan berbahasa. Analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui hal yang sebenarnya. Sedangkan kata kesalahan berbahasa bermakna penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku. Dengan demikian dapat diturunkan suatu batasan analisis kesalahan berbahasa itu adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk menyelidiki peristiwa-peristiwa atau kegiatan berbahasa yang menyimpang dari formula atau kaidah bahasa yang berlaku.

Fonologi merupakan cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya dan perubahannya. Fonologi mengkaji bunyi bahasa secara umum dan fungsional. Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata.

Djuroto dalam Juwairiyah mengemukakan bahwa surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran keatas ukuran Plano, terbit secara teratur, bisa setiap hari atau seminggu sekali. Namun, seiring dengan perkembangan zaman surat kabar tidak hanya melalui cetak tapi juga melalui media massa atau media online. Media massa khususnya media online memiliki peran sebagai media pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, selain dari perannya sebagai media penyampai informasi. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam media massa haruslah menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam penulisan berita terdiri dari banyak kata dan kalimat, sehingga sering terjadi kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi dan fonologi.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Analisis kesalahan berbahasa yaitu prosedur kerja yang biasa dilakukan oleh peneliti atau guru bahasa yang didalamnya meliputi kegiatan mengumpulkan sampel, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, dan mengevaluasi. Adapun analisis kesalahan berbahasa pada berita yaitu kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia yang terdapat pada berita melalui media massa. Tujuan disusunnya artikel ilmiah ini untuk mengetahui kesalahan berbahasa tataran morfologi dan fonologi dalam situs berita Kabar Priangan edisi Agustus 2023.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan melakukan beberapa langkah dalam proses penelitian yang dilakukan, diantaranya: (1) mengumpulkan data, (2) mendeskripsikan data, (3) menganalisis data, dan (4) membuat simpulan. Merujuk pada

tahapan penelitian tersebut, peneliti juga memerlukan teknik untuk pengumpulan data agar peneliti mudah dalam memulai penelitian. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka atau studi literatur. (Adlini et al., 2022) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah 3 sampel teks berita dari total populasi 13 teks berita pada laman Kabar Priangan Tasikmalaya yang terbit edisi Agustus 2023. Sampel diambil berdasarkan Teknik purposif (sampel acak) dan memiliki sifat keterwakilan dari keseluruhan populasi. Tiga sampel teks berita dianalisis serta dikaji oleh peneliti dari jenis kesalahan perspektif fonologi dan perspektif morfologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Berita I (8 Agustus 2023)

Resep Sambal Goang Khas Tasikmalaya yang Bikin Ngiler dan Menggugah Selera!

Berbagai pelengkap disiapkan di saat makan untuk menggugah selera, salah satunya yaitu sambal goang khas Tasikmalaya. Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah punya kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmalaya. Pentingnya sambal goang bagi sebagian orang, tidak sedikit yang terasa hambar karena ketika makan tanpa adanya sambal khas ini. Bagi Anda yang masih bingung resep membuat sambal goang khas Tasikmalaya, yuk simak terus ulasannya!

Waktu menyajikan sambal goang khas Tasikmalaya ini biasanya dihidangkan ketika makan tengah hari atau makan siang. Selain sambal goang, santap siang ditemani juga pete, jengkol, asin dan lauk lainnya yang tak kalah menggugah selera. Berikut ini resep dan cara membuat sambal goang khas Tasikmalaya:

Bahan-bahan:

- Cabai rawit hijau seperlunya
- Cabai keriting seperlunya
- Bawang putih seperlunya
- 1 jempol kencur
- Sedikit garam
- Minyak goreng
- 2 Siung bawang merah

Langkah 1

Siapkan bahan-bahannya, lalu cuci hingga bersih dan goreng sampai layu supaya menghasilkan aroma yang wangi.

Langkah 2

Masukkan bahan-bahan yang sudah dicuci ke dalam minyak yang telah dipanaskan. Kemudian tumis sebentar hingga layu dan mengeluarkan aroma wangi.

Langkah 3

Uleg kasar bahan-bahan yang telah digoreng dan berikan garam sesuai selera.

Langkah 4

Untuk yang suka dengan aroma bawang, boleh ditambahkan 2 siung bawang merah dan goreng sebentar agar aroma bawangnya tidak terlalu menyengat dan gurih.

Langkah 5

Sambal goang khas Tasikmalaya siap untuk disajikan.

Nah itulah beberapa ulasan terkait resep sambal goang khas Tasikmalaya yang bikin ngiler dan menggugah selera. Semoga bermanfaat dan selamat mencoba.

Tabel 1 Analisis Berita 1

No.	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	“Pentingnya sambel goang bagi sebagian orang, tidak sedikit yang terasa hambar karena ketika makan tanpa adanya sambal khas ini.”	sambel	Kategori fonologi/ jenis kesalahan berbahasa perubahan fonem	Terjadi kesalahan berbahasa perubahan fonem /a/ menjadi /e/ pada morfem [sambel]. Apabila ditelusuri kesalahan tersebut bersumber karena penulis kurang teliti menggunakan morfem. Seharusnya yang tepat [sambal].	“Pentingnya sambal goang bagi sebagian orang, tidak sedikit yang terasa hambar karena ketika makan tanpa adanya sambal khas ini.”	2
2.	“Selain sambel goang, santap siang ditemani juga pete , jengkol, asin dan lauk lainnya yang tak kalah menggugah selera.”	pete	Kategori fonologi/jenis kesalahan berbahasa perubahan fonem dua bunyi vokal rangkap (diftong) menjadi vokal tunggal (monoftong)	Terjadi kesalahan berbahasa berupa perubahan dua bunyi vokal rangkap /ai/ (diftong) menjadi vokal tunggal /e/ (monoftong) pada kata [pete]. Seharusnya yang benar adalah [petai] sesuai dengan kaidah fonologi	“Selain sambal goang, santap siang ditemani juga petai, jengkol, asin dan lauk lainnya yang tak kalah menggugah selera.”	1

				dan KBBI.		
3.	“Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah punya kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmalaya.”	punya	Kategori morfologi/jenis kesalahan berbahasa tidak adanya imbuhan me-i yang menyebabkan ketidak bakuan kata	Terjadi kesalahan berbahasa akibat tidak adanya imbuhan me-i pada morfem [punya] sehingga menyebabkan ketidak bakuan kata pada kalimat. Seharusnya yang benar adalah [mempunyai] sesuai kaidah kebahasaan dan aturan morfologi.	“Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah mempunyai kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmalaya.”	1

Teks berita pertama berjudul “Resep Sambal Goang Khas Tasikmalaya yang Bikin Ngiler dan Menggugah Selera!” yang dimuat dalam situs berita Kabar Priangan terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan kategori fonologi dan morfologi. Dalam tataran fonologi terjadi tiga kesalahan berbahasa yaitu jenis kesalahan berbahasa perubahan fonem dengan frekuensi kesalahan dua kali pada kalimat “Pentingnya sambel goang bagi sebagian orang, tidak sedikit yang terasa hambar karena ketika makan tanpa adanya sambal khas ini.” Dan kalimat “Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah punya kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmalaya.”. Kesalahan terjadi pada kata [sambel]. Pada kata tersebut terjadi perubahan fonem /a/ menjadi /e/, seharusnya yang tepat yaitu [sambal] sesuai dengan aturan fonologi dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya kesalahan berbahasa yang lainnya disebabkan karena perubahan dua bunyi vokal rangkap (diftong) menjadi vokal tunggal (monoftong) dengan frekuensi satu kali pada kata [pete], seharusnya yang betul yaitu [petai] karena kata tersebut merupakan bunyi vokal rangkap /ai/. Kemudian dalam tataran morfologi, kesalahan berbahasa terjadi karena tidak adanya imbuhan me-i yang menyebabkan ketidak bakuan kata, kesalahan ini terjadi dengan frekuensi satu kali. Seharusnya yang benar [mempunyai] bukan [punya].

Berdasarkan data analisis kesalahan berbahasa, teks berita pertama ini, kesalahan berbahasa yang paling dominan terdapat pada tataran fonologi jenis perubahan fonem dengan frekuensi kesalahan tiga kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa terjadi karena penulis kurang teliti dalam membuat serta menyusun teks berita dan bisa juga disebabkan karena penulis kurang paham bagaimana menentukan diksi yang tepat sesuai KBBI dan aturan yang berlaku.

2. Data Berita II (15 Agustus 2023)

Resep Sambal Cumi Asin Pedas, Dijamin Maknyus dan Tahan Lama

Berikut ini resep sambal cumi asin yang pedas dan dijamin tahan lama cocok disajikan dengan nasi hangat. Manu sambal cumi asin pedas ini bisa dijadikan menu makanan sehari-hari dan bisa jadi stok makan karena tahan lama.

Bisa disimpan ke sebuah toples yang tertutup rapat dan ditaruh ke dalam lemari es. Untuk cara memasaknya, silahkan simak di bawah ini resep sambal cumi asin yang dijamin tahan lama.

Bahan-bahan:

- 150 gram cumi asin
- bawang merah sesuai selera
- 250 gram cabai rawit merah
- garam dan gula pasir secukupnya
- 1 sdm kaldu bubuk
- 200 ml minyak goreng

Cara Membuat:

1. Rendam cumi asin dengan air yang panas selama 30 menit. Lalu tiriskan.
2. Cuci sampai bersih cabai rawit merah dan bawang merah. Panaskan minyak. Lalu goreng bawang merah dan cabai rawit hingga harum.
3. Haluskan bawang putih dan cabai rawit, tapi jangan terlalu halus.
4. Goreng lagi cabai dan bawang merah yang sudah dihaluskan. Lalu tambahkan cumi asin. Aduk hingga merata.
5. Jangan lupa tambahkan garam, gula pasir, dan kaldu bubuk. Aduk dan biarkan sampai minyak berwarna kemerahan. Kemudian angkat.

Itulah resep sambal cumi asin yang pedas dan dijamin tahan lama jangan lupa mencoba resepnya. Semoga bermanfaat.

Tabel 2 Analisis Berita 2

No.	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	“Manu sambal cumi asin pedas ini bisa dijadikan menu makanan sehari-hari dan bisa jadi stok makan karena tahan lama.”	Manu	Kategori fonologi/ jenis kesalahan perubahan fonem /a/	Terjadi kesalahan berbahasa dalam kalimat tersebut terdapat kata manu yang seharusnya itu kata menu yaitu menggunakan fonem /e/	“Menu sambal cumi asin pedas ini bisa dijadikan menu makanan sehari-hari dan bisa jadi stok makan karena tahan lama.”	1
2.	“Bisa disimpan ke sebuah toples	Sebuah, dalam	Kategori morfologi/ jenis kesalahan berbahasa	Dalam paragraf tersebut terdapat	“Bisa disimpan ke dalam toples yang	2

	yang tertutup rapat dan ditaruh ke dalam lemari es.”		penggunaan kata sebuah dan dalam yang menyebabkan kata pada kalimat tidak efektif.	kata sebuah yang kurang cocok digunakan dalam sebuah kalimat di atas, kata sebuah bisa diganti dengan kata ke dalam agar kalimat tersebut lebih efektif. Selanjutnya pada kata dalam sebelum kata lemari es ini lebih efektif di hilangkan karena adanya pemborosan kata dan lebih baik dihilangkan agar menjadi kalimat efektif	tertutup rapat lalu ditaruh ke lemari es.”	
3.	“Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah punya kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmala	punya	Kategori morfologi/jenis kesalahan berbahasa tidak adanya imbuhan me-i yang menyebabkan ketidak bakuan kata	Terjadi kesalahan berbahasa akibat tidak adanya imbuhan me-i pada morfem [punya] sehingga menyebabkan ketidak bakuan kata pada kalimat. Seharusnya yang benar	“Olahan sambal goang sudah populer di tatar Sunda, setiap daerah mempunyai kekhasan masing-masing tak terkecuali di Tasikmalaya.”	1

	ya.”			adalah [mempunyai] sesuai kaidah kebahasaan dan aturan morfologi.		
4.	<p>“Jangan lupa tambahkan garam, gula pasir, dan kaldu bubuk. Aduk dan biarkan sampai minyak berwarna kemerahan . Kemudian angkat.”</p>	Kemerahan, angkat	Kategori morfologi/ jenis penggunaan kata kurang tepat dan terdapat kata ambigu setelah kata angkat.	<p>Terjadi kesalahan berbahasa dalam paragraf tersebut dibagian kata kemerahan dan kata ambigu di akhir. Kata kemerahan ini kurang tepat karena lebih efektif menggunakan kata kemerah-merahan supaya kalimat di atas menjadi kalimat logis dan efektif. Selanjutnya pada akhir kalimat terdapat kalimat “kemudian angkat” kalimat tersebut menjadi kalimat ambigu karena angkat di atas itu harus angkat apa,</p>	<p>“Jangan lupa tambahkan garam, gula pasir, dan kaldu bubuk. Aduk dan biarkan sampai minyak berwarna kemerah-merahan Kemudian angkat cumi asin.”</p>	2

				seharusnya ada tambahan kata cumi asin		
--	--	--	--	--	--	--

Teks berita kedua berjudul “Resep Sambal Cumi Asin Pedas, Dijamin Maknyus dan Tahan Lama” yang dimuat dalam situs berita Kabar Priangan terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan. Kesalahan berbahasa pada teks berita tersebut itu adanya kesalahan berbahasa pada tataran morfologi dan fonologi. Teks berita tersebut kebanyakan kesalahan berbahasa pada morfologi karena hasil dari analisis di atas kesalahan tataran morfologi ini dalam satu paragraf itu hampir 2 atau bahkan bisa lebih.

Kesalahan berbahasa pertama itu ditemukan adanya kesalahan penggunaan fonem pada kata “manu” yang seharusnya “menu”. Terjadi kesalahan berbahasa dalam kalimat tersebut terdapat kata manu yang seharusnya itu kata menu yaitu menggunakan fonem /e/. sehingga pada paragraf kesatu kalimat kedua itu terjadi kesalahan berbahasa tataran fonologi penggunaan fonem /a/ seharusnya fonem /e/.

Kesalahan berbahasa kedua itu tataran morfologi yaitu pada kata sebuah dan dalam. Dalam paragraf tersebut terdapat kata sebuah yang kurang cocok digunakan dalam sebuah kalimat di atas, kata sebuah bisa diganti dengan kata ke dalam agar kalimat tersebut lebih efektif. Selanjutnya pada kata dalam sebelum kata lemari es ini lebih efektif dihilangkan karena adanya pemborosan kata dan lebih baik dihilangkan agar menjadi kalimat efektif.

Kesalahan berbahasa ketiga adanya kesalahan dalam tataran fonologi penambahan fonem /h/ pada kata silakan. Kalimat tersebut terdapat kata silahkan, kata tersebut adanya kesalahan berbahasa penambahan fonem /h/ yang semula kata silahkan itu salah seharusnya silakan.

Kesalahan keempat ini terjadi pada tataran morfologi kata kemerahan, angkat kurang efektif dalam paragraf tersebut. Kalimat dalam paragraf tersebut dibagian kata kemerahan dan kata ambigu di akhir kalimat. Kata kemerahan bisa ditambahkan atau diganti menjadi kemerah-merahan, kalimat akhir pada “kemudian diangkat” bisa menambahkan suatu objek yang menjadi ciri khas judul yaitu cumi asin sehingga kalimat tersebut tidak ambigu.

Berdasarkan data analisis kesalahan berbahasa, teks berita kedua ini, kesalahan berbahasa yang paling dominan terdapat pada tataran morfologi dengan frekuensi kesalahan tempat kali. Penulis masih banyak terdapat kesalahan berbahasa sehingga harus menjadi evaluasi dan proyeksi kedepannya untuk memperhatikan kebahasaan yang memuat dalam teks berita agar teks berita tersebut menjadi berita yang logis dan efektif dan disertai dengan fakta juga data.

3. Data Berita III (21 Agustus 2023)

Cara Nembak Cewek Lewat WA, Dijamin Work Auto Diterima 100 Persen

Menyatakan cinta atau nembak merupakan hal yang sudah biasa dilakukan. Apalagi kaum muda-mudi. Pasti semuanya pernah merasakan momen nembak gebetan. Buat kamu yang sudah punya rencana buat menyatakan cinta atau nembak cewek incaran, ada baiknya perhatikan dan pelajari konten ini sampai akhir. Saat berinteraksi dengan seseorang, terutama dalam konteks romantis, penting untuk tetap menghormati perasaan dan batas individu. Artinya kamu enggak boleh to the point begitu saja. Harus mempertimbangkan beberapa hal, supaya perjuanganmu tidak sia-sia. Menyatakan perasaan cinta melalui pesan WhatsApp (WA) memerlukan kehati-hatian dan

penggunaan kata-kata yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa dilakukan saat ingin menyatakan perasaan cinta atau nembak kepada cewek:

1. **Pilih Waktu dan Tanggal yang Tepat.**
Pilih waktu yang tepat dan kondisi yang nyaman untuk mengirim pesan. Pastikan cewek tersebut tidak sedang sibuk atau terganggu.
2. **Buat Pesan Pribadi.**
Buat pesan yang pribadi dan khusus untuk cewek tersebut. Hindari mengirim pesan yang terkesan generik atau terlalu umum.
3. **Mulai dengan Pengantar Ringan atau Basa-Basi dulu.**
Mulailah pesan dengan pengantar yang ringan dan santai. Kamu bisa mengawali dengan menyapa atau mengingatkan tentang momen-momen yang spesial bagi kalian.
4. **Gunakan Bahasa yang Jujur dan Tulus.**
Sampaikan perasaan kamu dengan bahasa yang jujur dan tulus.
5. **Gunakan Kata-kata Positif**
Gunakan kata-kata positif dan menggambarkan perasaan kamu ke cewek. Misalnya, "Aku ingin kamu tahu bahwa aku merasa sangat bahagia ketika bersamamu..."
6. **Berbicara Tentang Kenangan Bersama**
Jika kamu memiliki kenangan khusus atau momen berarti bersama, sebutkan itu. Ini dapat memperkuat perasaanmu dan membuat pesan kamu lebih personal.
7. **Hormati Privasi**
Sertakan kalimat yang mengindikasikan bahwa kamu bakal menghormati keputusannya, terlepas dari jawabannya. Misalnya, "Aku menghargai apapun jawaban yang kamu berikan."
8. **Biarkan Ruang Untuk Respon**
Setelah menyatakan perasaan, berikan dia ruang untuk merespons. Tidak perlu memaksa mendapatkan jawaban segera. Minimal beri waktu beberapa hari buat berfikir.
9. **Jangan Terlalu Panjang**
Pesan yang terlalu panjang mungkin akan terkesan berlebihan. Cobalah untuk mengungkapkan perasaanmu dengan singkat dan langsung.
10. **Siapkan Diri untuk Berbagai Respon**
Siapkan diri kamu untuk berbagai respons, baik itu positif, negatif, atau tidak langsung. Jangan terlalu terpengaruh jika jawabannya tidak sesuai harapan.
11. **Jaga Kesopanan dan Hormat**
Pastikan pesan kamu tetap sopan dan menghormati. Hindari menggunakan kata-kata atau frase yang terlalu vulgar atau kurang pantas
12. **Jangan Memaksa atau Mendesak**
Hindari memaksa atau mendesak untuk mendapatkan jawaban atau respons dari cewek tersebut. Berikan dia waktu untuk merenungkan dan memproses perasaanmu.

Ingatlah bahwa setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam menerima dan merespons perasaan cinta. Terlepas dari hasilnya, yang terpenting adalah kamu telah berani dan jujur menyatakan perasaan. Jika responsnya positif, lanjutkan dengan komunikasi yang baik dan saling mengenal lebih dalam.

Tabel 3 Analisis Berita 3

No.	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan

1	Cara Nembak Cewek Lewat WA, Dijamin Work Auto Diterima 100 Persen	Tembak	Fonologi perubahan fonem "T" menjadi "N"	Terjadi kesalahan berbahasa pada kata "nembak" seharusnya "tembak"	Cara Tembak Cewek Lewat WA, Dijamin Work Auto Diterima 100 Persen	5
2	Buat kamu yang sudah punya rencana buat menyatakan cinta atau nembak cewek incaran,	Punya	Morfologi/tidak menggunakan imbuhan me-i sehingga tidak baku	Terjadi kesalahan berbahasa pada kata "punya" seharusnya "mempunyai"	Buat kamu yang sudah mempunyai rencana buat menyatakan cinta atau nembak cewek incaran,	1
3	Siapkan Diri untuk Berbagai Respon	Respon	Fonologi/ pengurangan fonem /s/	Terjadi kesalahan berbahasa pada kata "Respon" seharusnya "Respons"	Siapkan Diri untuk Berbagai Respons	1
4	Minimal beri waktu beberapa hari buat berfikir.	Berfikir	Fonologi/ perubahan fonem /p/ jadi /f/	Terjadi kesalahan berbahasa pada kata "berfikir" seharusnya "berpikir"	Minimal beri waktu beberapa hari buat berpikir.	1

Kesalahan pada tataran fonologi terletak pada kalimat "Cara Nembak Cewek Lewat WA, Dijamin Work Auto Diterima 100 Persen". Pada kata bercetak miring tersebut termasuk kedalam kesalahan, karena perubahan fonem yang seharusnya fonem /t/ menjadi fonem /n/, sehingga kalimat tersebut tidak baku. Penulisan yang tepat seharusnya "Cara Tembak Cewek Lewat WA, Dijamin Work Auto Diterima 100 Persen", frekuensi kesalahan pada kata tersebut sebanyak lima kali. Selain itu kesalahan pada tataran fonologi juga terdapat pada kalimat "Siapkan Diri untuk Berbagai Respon". Pada kata Respon dalam kalimat tersebut terjadi pengurangan fonem /s/. penulisan yang tepat seharusnya "Siapkan Diri untuk Berbagai Respons", frekuensi kesalahan pada kata tersebut hanya satu kali. Kesalahan dalam tataran fonologi ini ditemukan juga pada kalimat "Minimal beri waktu beberapa hari buat berfikir". Pada kata berfikir mengalami perubahan fonem /f/ yang seharusnya fonem /p/. Penulisan yang tepat untuk kalimat

tersebut yaitu "Minimal beri waktu beberapa hari buat berpikir. Frekuensi kesalahan pada kata berpikir yaitu satu kali.

Kesalahan pada tataran morfologi terletak pada kalimat "Buat kamu yang sudah punya rencana buat menyatakan cinta". Pada kata "punya" seharusnya menggunakan imbuhan me- dan akhiran -i, sehingga bentuknya menjadi "mempunyai". Frekuensi kesalahan yang muncul hanya satu kali.

Berdasarkan data tersebut dominan kesalahan terletak pada tataran fonologi. Frekuensi kesalahan lima kali dalam kata yang sama yakni nembak, satu kali dalam kata respon, dan satu kali dalam kata berfikir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penulis belum mengetahui bentuk baku dari kata yang salah tersebut.

4. Data Berita IV (28 Agustus 2023)

Backpacker on Budget : Lima Rekomendasi Hotel Murah di Bandung Harga di Bawah Rp250 Ribu yang Tetap Nyaman

Jika Bandung adalah tempat yang paling disukai oleh backpacker dengan budget ringan, mereka pasti akan mencari hotel murah di mana pun mereka pergi. Beberapa hotel murah di Bandung terletak di pusat kota atau di lokasi strategis yang dekat dengan tempat kuliner. Anda dapat beristirahat dan tidur dengan nyaman tanpa khawatir tentang anggaran Anda tidak perlu keluar budget terlalu banyak. Kami akan membagikan empat rekomendasi hotel murah dengan harga di bawah 250 ribu rupiah, meskipun fasilitasnya murah tetapi sudah cukup dan sangat nyaman.

Jadi, sudah siap untuk memilih hotel mana yang akan Anda gunakan selama berlibur di Bandung? Mari simak informasi lengkap di bawah ini!

1. Hotel Sang Surya Guest House
Hotel Sang Surya Guest House terletak di Jl. Sukajadi No.1- 3, Sukabungah, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Anda dapat checkout pada pukul 12.00 dan harga per malam mulai sekitar Rp99.000.
Hotel ini sangat bersih dan nyaman untuk menginap, dan lokasinya dekat dengan pusat wisata Bandung.
2. Hotel Bantal Guling Guest House
Hotel ini terletak di Jl. Toha No.42, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Anda dapat masuk pukul 14.00 dan keluar pukul 12.00, dan harga per malam mulai sekitar Rp106 ribuan.
Jika Anda ingin menikmati liburan murah, hotel ini memiliki akses ke beberapa tempat populer, terletak 1,5 km dari Braga city walk, 4,3 km dari gedung sate dan 4,5 km dari cihampelas walk.
3. Bobobox Pods Alun-alun Hotel
Bobobox Pods Alun Alun terletak di Balonggede, Jalan Kepatihan No.8, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Harga per malam mulai sekitar Rp170 ribuan, dengan check-in pukul 14.00 dan check-out pukul 12.00. Hotel ini dekat dengan alun-alun, Masjid Raya Bandung, dan beberapa tempat makan.
4. Sentra Inn Bandung
Terletak di Jl. Emong No.34, Burangrang, Kelurahan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Anda dapat masuk pukul 12.00 dan keluar pukul 14.00, dengan biaya per malam mulai sekitar Rp180 ribuan. Hotel ini dekat dengan pusat kota. Museum Konferensi Asia Afrika hanya berjarak 1 km, dan Jalan Braga juga dekat. Dengan lima rekomendasi hotel murah di bawah 250 ribu, Anda dapat memilih hotel mana yang paling Anda sukai.

Tabel 3 Analisis Berita 3

No.	Data	Identifikasi Kesalahan	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan	Bentuk	Frekuensi
-----	------	------------------------	--------------------------	--------------------	--------	-----------

		Berbahasa	Berbahasa	Berbahasa	Perbaikan	Kesalahan
1.	Anda dapat beristirahat dan tidur dengan nyaman tanpa khawatir tentang anggaran. Anda tidak perlu keluar budget terlalu banyak.	Penggunaan tanda baca titik ./	Kategori fonologi, berupa kesalahan penggunaan tanda baca.	Dalam kalimat tersebut terdapat anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Seharusnya kalimat tersebut dipisahkan oleh tanda baca koma ./	Anda dapat beristirahat dan tidur dengan nyaman tanpa khawatir tentang anggaran, Anda tidak perlu keluar budget terlalu banyak.	1
2.	Jika Anda ingin menikmati liburan murah, hotel ini memiliki akses ke beberapa tempat populer, terletak 1,5 km dari braga city walk, 4,3 km dari gedung sate dan 4,5 km dari cihampelas walk.	Penggunaan tanda baca koma ./	Kategori fonologi, berupa kesalahan penggunaan tanda baca.	Dalam paragraf tersebut terdapat pernyataan lengkap, yaitu memberitahukan akses ke beberapa tempat populer dan diikuti dengan penjelasan lainnya. Dalam mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa kalimat baru seharusnya menggunakan anda baca titik ./ bukan tanda koma ./.	Jika Anda ingin menikmati liburan murah, hotel ini memiliki akses ke beberapa tempat populer. Terletak 1,5 km dari braga city walk, 4,3 km dari gedung sate dan 4,5 km dari cihampelas walk.	1

Dalam teks berita di atas menunjukkan adanya kesalahan berbahasa kategori fonologi. Kesalahan berbahasa yang terjadi berupa kesalahan penggunaan tanda baca. Terdapat dua kesalahan penggunaan tanda baca dalam berita yang berjudul “*Backpacker on Budget : Lima Rekomendasi Hotel Murah di Bandung Harga di Bawah Rp250 Ribu yang Tetap Nyaman*”.

Kesalahan pertama ditemukan pada kalimat “Anda dapat beristirahat dan tidur dengan nyaman tanpa khawatir tentang anggaran Anda tidak perlu keluar *budget* terlalu banyak.” Pada kalimat tersebut terdapat anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Seharusnya kalimat tersebut dipisahkan oleh tanda baca koma /,/. Bentuk perbaikannya yaitu “Anda dapat beristirahat dan tidur dengan nyaman tanpa khawatir tentang anggaran, Anda tidak perlu keluar *budget* terlalu banyak.”

Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “Jika Anda ingin menikmati liburan murah, hotel ini memiliki akses ke beberapa tempat populer, terletak 1,5 km dari *braga city walk*, 4,3 km dari gedung sate dan 4,5 km dari *cihampelas walk*.” Pada kalimat tersebut terdapat pernyataan lengkap, yaitu memberitahukan akses ke beberapa tempat populer dan diikuti dengan penjelasan lainnya. Dalam mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa kalimat baru seharusnya menggunakan tanda baca titik /./ bukan tanda koma /,/. Bentuk perbaikannya yaitu “Jika Anda ingin menikmati liburan murah, hotel ini memiliki akses ke beberapa tempat populer. Terletak 1,5 km dari *braga city walk*, 4,3 km dari gedung sate dan 4,5 km dari *cihampelas walk*.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dan morfologi pada situs berita Kabar Priangan kategori Gaya Hidup edisi Agustus 2023, dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan menunjukkan terdapat beberapa kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dan morfologi. Adapun jumlah kesalahan berbahasa yang ditemukan yakni kesalahan dalam tataran fonologi sebanyak 14 kesalahan dan morfologi sebanyak 6 kesalahan. Kesalahan yang sering muncul yakni dalam tataran fonologi dalam jenis perubahan fonem.

Dari data tersebut kesalahan-kesalahan yang terjadi pada berita daring Kabar Priangan disebabkan oleh faktor kompetensi sebab kesalahan-kesalahan tersebut terjadi secara konsisten dan intensitas kesalahannya pun banyak terjadi pada berita daring Priangan Tasikmalaya sebagaimana yang dikatakan oleh Tarigan dalam bukunya berjudul Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa (2011: 68) bahwa kesalahan yang disebabkan oleh faktor kompetensi berarti seseorang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya yang ditandai dengan kesalahan berbahasa yang terjadi secara konsisten.

Dalam berita daring Kabar Priangan terdapat beberapa inkonsistensi dalam penggunaan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan. Oleh karena itu, saran untuk peningkatan kualitas berita daring ini adalah melakukan pemeriksaan lebih teliti sebelum publikasi, melibatkan editor bahasa yang kompeten, dan memanfaatkan alat bantu pemeriksaan tata bahasa secara efektif. Penulis berita juga diharapkan lebih teliti lagi dalam memilih redaksi yang lebih tepat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan kemudahan pemahaman bagi pembaca jurnal ini. Saran untuk pembaca jurnal diharapkan mencari sumber referensi lain untuk memperluas wawasan atau cakrawala.

DAFTAR PUSTAKA

- Naschah, A. F., Rahmawati, D., & Triasih, T. (2020). Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid-19 Di Media Daring CNN Indonesia. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i2.1586>
- Mukhtar, Khalil, dkk. 2007. Analisis Kesalahan Berbahasa. Pekanbaru: CendikiaInsani Pekanbaru
- Markhamah, Atiqa Sabardila. 2010. Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif. Solo: Jagat Abjad
- Pergunakanlah, P. et al. (no date) 'Analisis kesalahan berbahasa', pp. 1–94.
- Tarigan, Guntur H. (2011). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Yuliana Yovita Sihotang (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa. Pekan Baru